



► USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Sistem Bagi Hasil Untungkan UMKM

UMBULHARJO—Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja meyakini sistem bagi hasil dalam penjualan produk di mal menguntungkan bisnis UMKM.

Catur Dwi Janati
catur@harianjogja.com

Kepala Bidang Unit Usaha Mikro Diskop UKM Nakertrans Kota Jogja Rahari Wulandari mengatakan salah satu strategi yang digunakan dalam pemulihan UMKM yakni mendampingi pelaku UMKM untuk berinovasi dan memproduksi barang-barang yang dibutuhkan masyarakat sekarang.

"Kalau kemarin pas Lebaran lebih produksi olahan, sekarang lebih pada alat pelindung diri (APD) di masa pandemi Covid-19," ungkapnya, Jumat (3/7). Diskop UKM Nakertrans juga

► UMKM bisa mengoptimalkan keberadaan pangsa pasar.

► Prioritas konsumen saat ini kebutuhan pangan dan kesehatan.

membuat katalog produk UMKM dengan jargon *di rumah saja belanja aman*.

Katalog berisi detail produk, harga sampai kontak dari UMKM. Pemerintah Kota pun sudah membuat kerja sama dengan jasa daring untuk pengiriman. Selain itu, UMKM bisa mengoptimalkan keberadaan pangsa pasar.

Saat ini, Diskop UKM Nakertrans menjajaki beberapa mal yang sanggup membantu produk UMKM dengan sistem bagi hasil. Penyebabnya, bila disewakan secara gratis maka akan merugikan mal sementara jika UMKM dipungut biaya sewa, tidak mampu di masa sekarang ini.

Rahari mengungkapkan sejauh ini sudah ada mal yang menyanggupi

kerja sama sistem bagi hasil dengan UMKM. Namun, kerja sama masih dalam tahapan perumusan menyangkut kerja samanya.

Rahari menyebutkan dari 4.500 UMKM yang memiliki Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK), ada sebanyak 1.450 UMKM terdampak langsung pandemi Covid-19. "Dari yang berizin, sekitar 19 UMKM tercatat beralih ke produksi APD sementara sekitar 100 UMKM beralih ke usaha olahan," paparnya.

Salah satu pelaku UMKM di Kota Jogja, Arlilin Marhendri, mengaku mengalami penurunan omzet drastis selama pandemi. Arlilin yang menggeluti bidang *fashion* mau tak mau banting setir membuat masker.

Saat ini produksi pakaian yang dirancang yang terus berlanjut dengan proporsi 30% sementara masker kain menjadi produk utama sebesar 70%. "Prioritas konsumen saat ini kebutuhan pangan dan kesehatan. Jadi minat untuk membeli produk *fashion* menurun drastis," ungkapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005